

Optimalisasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang

Adi Mulyono¹, Fronika Sindi Kledia², Wan Feiryadi Faisal³, Bambang Ardiansyah⁴, Bambang Suko Winarno⁵, Indah Meilasari⁶, Frico Surya Putra⁷, Yetty Yuniarti⁸, Siti Khotijah⁹, Andra Gustiayu Pratiwi¹⁰, Dithya Sri Puji Rizqi¹¹, Asfiansyah¹², Ida Rochmawati¹³, M. Sabran¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Adi Mulyono

E-mail: adimulyono3112@gmail.com

Abstrak

Stunting adalah salah satu fokus kebijakan pemerintah saat ini karena menjadi bagian penting pembangunan sumber daya manusia berkualitas yang merupakan pilar utama dalam mencapai Visi Indonesia 2045, yaitu terwujudnya manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan tinggi, menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Pembangunan kualitas sumber daya manusia, menghadapi tantangan dari permasalahan stunting sebagai salah satu aspek penyebab terjadinya double burden malnutrition (DBM) yang memiliki dampak negatif signifikan baik dari aspek kesehatan maupun dari aspek produktivitas ekonomi baik dalam rentang waktu singkat maupun dalam jangka lama. Untuk mendukung program Desa dalam menurunkan angka stunting secara berkelanjutan, pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk sosialisasi untuk memberikan pemahaman peran ibu dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan dan pemberian bahan makanan sehat dengan tahapan sebagai berikut; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Setelah diberikan materi tentang stunting dan pemanfaatan bahan makanan lokal bergizi, pemahaman peserta semakin baik arti penting ibu dalam memahami stunting dan memahami potensi bahan makanan bergizi lokal sehingga kegiatan ini dirasakan manfaatnya dan dibutuhkan secara berkelanjutan. Hal itu terlihat dari hasil kegiatan tanya jawab yang dilakukan, wawancara dengan peserta dan respon Kepala Desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

Kata kunci – peran, ibu, stunting, penyuluhan, bahan makanan lokal

Abstract

Stunting is one of the focuses of current government policy because it is an important part of developing quality human resources which is the main pillar in achieving Indonesia's Vision 2045, namely the realization of Indonesian people who have high intelligence, uphold pluralism, culture, religion and uphold ethical values. The development of the quality of human resources faces the challenge of stunting as one aspect of the cause of double burden malnutrition (DBM), which has a significant negative impact both in terms of health and economic productivity both in the short and long term. To support the Village program in reducing stunting rates in a sustainable manner, this community service is designed in the form of socialization to provide an understanding of the role of mothers in preventing stunting in Sungai Duri Village, Sungai Raya District, Bengkayang Regency. This community service uses the method of counseling and providing healthy food ingredients with the following stages; 1) planning, 2) implementation, 3) evaluation. After being given material about stunting and the

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

utilization of nutritious local food ingredients, the participants' understanding is getting better the importance of mothers in understanding stunting and understanding the potential of local nutritious food ingredients so that this activity is felt useful and needed on an ongoing basis. The results can be seen from the question and answer activities carried out, interviews with participants and the response of the Head of Sungai Duri Village, Sungai Raya Sub-district, Bengkayang Regency.

Keywords - role, mothers, stunting, counseling, local food ingredients

PENDAHULUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi peran ibu dalam keluarga dapat berkontribusi pada pengentasan angka stunting di desa tersebut. Dalam analisis ini, penting untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi peran ibu, termasuk faktor pendidikan, budaya, dan akses terhadap informasi serta sumber daya. Pendidikan merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi dan kesehatan anak. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya nutrisi yang seimbang dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak. Misalnya, ibu yang teredukasi dengan baik lebih mungkin untuk memilih makanan yang kaya akan vitamin dan mineral, serta menghindari makanan yang tinggi gula dan lemak jenuh (Kumar et al., 2018).

Dengan adanya program-program sosialisasi dan pelatihan, diharapkan ibuibu di Desa Sungai Duri dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip gizi yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, pelatihan dapat mencakup cara mengolah makanan lokal yang bergizi, sehingga ibu dapat menyediakan makanan yang tidak hanya enak tetapi juga sehat untuk anak-anak mereka. Selain itu, program-program ini juga dapat mencakup pengenalan terhadap pentingnya kebersihan dan sanitasi dalam pencegahan penyakit yang dapat berkontribusi pada stunting.

Di samping itu, pemerintah dan lembaga terkait juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan stunting. Kebijakan yang mendukung akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan informasi gizi harus diperkuat. Misalnya, pemerintah dapat menyediakan fasilitas kesehatan yang lebih baik di daerah pedesaan, serta meningkatkan akses ibu terhadap layanan kesehatan dan informasi gizi. Ini termasuk penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin bagi anak-anak dan ibu hamil, yang dapat membantu mendeteksi masalah gizi sejak dini.

Dalam konteks kegiatan ini, penting juga untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ibu dalam memberikan gizi kepada anak. Misalnya, apakah ada perbedaan dalam pola makan anak-anak yang tinggal di keluarga dengan latar belakang pendidikan yang berbeda? Atau bagaimana pengaruh penghasilan keluarga terhadap kemampuan ibu dalam menyediakan makanan yang bergizi? Pertanyaan-pertanyaan ini dapat dijawab melalui pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang mendalam.

Selain itu, penting juga untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh ibu dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Misalnya, apakah ada kendala dalam mengakses bahan makanan bergizi di pasar lokal? Atau apakah ada tekanan sosial yang mempengaruhi pilihan makanan yang mereka buat? Memahami tantangan ini akan membantu dalam merancang program yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan ibu di Desa Sungai Duri.

Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi gizi dan kesehatan anak, serta mengeksplorasi cara-cara untuk memberdayakan ibu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan

kontribusi yang signifikan dalam upaya pengentasan stunting di daerah tersebut. Dengan melibatkan semua pihak, termasuk ibu, ayah, masyarakat, dan pemerintah, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat dan optimal.

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah bahwa untuk mengatasi masalah stunting di Desa Sungai Duri, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Ibu sebagai pengambil keputusan utama dalam hal gizi dan kesehatan anak perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan adanya program-program sosialisasi dan pelatihan yang tepat, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, kita dapat berharap untuk melihat perbaikan yang signifikan dalam status gizi anak-anak di desa tersebut. Melalui upaya bersama, kita dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

METODE

Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa menuju Indonesia emas. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Sungai Duri yang ada di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini tim PPM telah melakukan orientasi di lapangan. Dalam kegiatan ini, bersinergi dengan program pemerintah desa Sungai Duri mengenai sosialisasi peranan ibu dalam mencegah stunting serta membagikan bahan makanan bergizi kepada masyarakat. Isu ini dipilih karena saat ini menjadi fokus penting pemerintah. Atensi tersebut tidak terlepas dari agenda pembangunan sumber daya manusia berkualitas sebagai pilar penting untuk mewujudkan visi Indonesia. Selain sosialisasi, tim PPM juga membagikan paket bahan makanan bergizi seperti telur, kacang hijau, dan susu kepada keluarga yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan sosialisasi "Optimalisasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa" menggunakan metode tatap muka, yaitu para mahasiswa/i beserta dosen pembimbing lapangan terjun langsung dan bertemu dengan target. Narasumber dalam kegiatan berkenan diisi narasumber dari Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ida Rochmawati, MSI dan Bapak Drs. H. Sabran, M.Si.

Kedua dosen berbagi ilmu sebagai akademisi bidang kebijakan publik dan Antropologi, sehingga materi yang dijelaskan berorientasi pada kebutuhan sasaran kegiatan sehingga lebih mudah dipahami. Selain kegiatan sosialisasi dirangkai juga dengan pembagian paket bahan makanan sehat secara langsung pada kelompok sasaran. Selama pra kegiatan dan kegiatan berlangsung, dilakukan dokumentasi sebagai bukti dukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rencana proses dari kegiatan yang akan dilaksanakan: 1) Perencanaan Kegiatan 2) Mempersiapkan kegiatan secara menyeluruh 3). Pelaksanaan Kegiatan, menghadiri kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan rapat finalisasi prakegiatan dan persiapan pengumpulan bahan makanan tambahan pada kelompok sasaran., sosialisasi stunting, pembagian bahan makanan tambahan, foto bersama, dan ramah tamah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa menuju Indonesia emas. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Sungai Duri yang ada di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini tim PPM telah melakukan orientasi di lapangan. Dalam kegiatan ini, bersinergi dengan program pemerintah desa Sungai Duri mengenai sosialisasi peranan ibu dalam mencegah stunting serta membagikan bahan makanan bergizi kepada masyarakat. Isu ini dipilih karena saat ini menjadi fokus penting pemerintah. Atensi tersebut tidak terlepas dari

agenda pembangunan sumber daya manusia berkualitas sebagai pilar penting untuk mewujudkan visi Indonesia. Selain sosialisasi, tim PPM juga membagikan paket bahan makanan bergizi seperti telur, kacang hijau, dan susu kepada keluarga yang membutuhkan.

Tim mengadakan identifikasi lokasi dan sasaran lokasi terkait perencanaan yang akan dibuat. Adapun identifikasi sasaran sosialisasi seperti ibu hamil, ibu menyusui, perangkat desa, dan keluarga dengan anak balita. Setelah menentukan tempat dan lokasi, maka di dilakukan pertemuan dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk mendapat bantuan dan masukan. Seperti menyusun jadwal kegiatan menentukan lokasi pelaksanaan. Adapun pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di balai desa dengan mengundang ibu hamil, ibu menyusui, ataupun ibu. yang memiliki balita. Maka setelah tim dan perangkat desa berkoordinasi sepakat kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu, 8 februari 2025 jam 09.00 di balai desa. Persiapan materi dilakukan tim bekerjasama dan arahan dari dosen pembimbing. Dengan menggunakan Bahasa dan media yang mudah dipahami masyarakat contohnya seperti poster dan powerpoint. Menyiapkan alat dan bahan seperti infokus, laptop, poster, alat tulis, spanduk, dan kebutuhan logistic lainnya. Dibantu oleh pemerintah desa untuk menginformasikan sosialisasi dengan tim memastikan sasaran mengetahui waktu, tempat, dan tujuan kegiatan. Tim juga mempersiapkan paket bahan makanan bergizi seperti telur, kacang hijau, dan susu. Bersama dengan ini tim telah mempersiapkan juga hadiah berupa susu untuk ibu hamil dan botol minuman untuk dihadiahkan pada saat sesi kuis

Setelah berkoordinasi, kegiatan sosialisasi disepakati dilakukan pada hari sabtu tanggal 8 februari 2025. Kegiatan ini dilakukan di kantor desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Pukul 08.00 pagi para peserta sudah mulai berdatangan, dimana pada saat memasuki ruangan para peserta dimohon untuk mengisi daftar hadir peserta terlebih dahulu. Setelah 15 orang yang hadir dari 20 undangan maka tim PKM mulai melaksanakan kegiatan dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia raya, doa, selanjutnya pidato pembukaan dan laporan ketua PKM kelompok 1, kata sambutan dari dosen pembimbing sekaligus pemberi materi ibu Dr. Hj. Ida Rochmawati, M.Si, dan terakhir dibuka oleh kepala desa bapak Haryanto. Selanjutnya acara inti yaitu penyampaian materi terkait stunting dan pencegahan yang diberikan oleh narasumber pemaparan materi tentang stunting. Selanjutnya tim PPM melaksanakan kuis untuk melihat sejauh mana para peserta memahami materi yang telah disampaikan. Setelah melaksanakan pemaparan materi dan sesi kuis, dilakukan penyerahan makanan bergizi kepada seluruh para peserta kegiatan sosialisasi.

Evaluasi program sosialisasi stunting bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berhasil dalam menurunkan angka stunting. Evaluasi juga dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Adapun tim PPM telah melakukan wawancara terhadap kepala desa dan beberapa peserta kegiatan sosialisasi. Program penanganan stunting sudah optimal dalam hal penyuluhan mengenai gizi dan pencegahan stunting. Hasil wawancara sosialisasi penanganan stunting menunjukkan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan pentingnya menjaga asupan gizi anak. Hasil wawancara sosialisasi penanganan stunting

- a. Ibu-ibu muda masih kurang pengetahuan tentang bahaya stunting pada anak
- b. Ibu ibu muda masih kurang memahami ciri ciri stunting pada anak
- c. Ibu hamil membutuhkan penyuluhan, sosialisasi, dan pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadarannya terhadap bahaya stunting
- d. Sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan para ibu terhadap stunting
- e. Sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran para ibu akan pentingnya memperhatikan asupan nutrisi dan gizi anak



Gambar 1.
Foto Bersama Masyarakat Desa Sungai Duri



Gambar 2.
Pemaparan Materi Sosialisasi Pencegahan Stunting



Gambar 3.
Foto Bersama Panitia Sosialisasi Pencegahan Stunting dan
Masyarakat Desa Sui Duri

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bertema kan Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Desa Menuju Indonesia Emas dilaksanakan di Desa Sungai Duri, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang yang besinergi dengan program pemerintah desa Sungai Duri mengenai peranan ibu dalam mencegah stunting serta membagikan bahan makanan bergizi kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak dan masyarakat setempat. Kegiatan ini bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga langkah awal dalam menciptakan perubahan positif. Diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya asupan gizi seimbang bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada perangkat desa dan masyarakat desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang karena berkat dukungannya kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan berjalan sangat baik. Terima kasih kepada seluruh civitas akademik Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Magister Ilmu sosial Universitas Tanjungpura Pontianak, dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam pengabdian pada masyarakat serta seluruh responden yang hadir dalam setiap kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2021). Peran sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-135.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Data kemiskinan di Indonesia*.
- Dinas Pangan Kabupaten Bengkayang. (2021). *Laporan statistik pangan Kabupaten Bengkayang*. Bengkayang: Dinas Pangan.
- Hawkes, C., et al. (2015). The role of food systems in the global nutrition transition. *Food Policy*, 54, 1-12.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan survei gizi masyarakat*.
- Kumar, S., et al. (2018). The role of maternal education in child nutrition: A systematic review. *Maternal & Child Nutrition*, 14(1), e12478.
- Ruel, M. T., & Alderman, H. (2013). Nutrition-sensitive interventions and programmes: How can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *The Lancet*, 382(9891), 536-551.
- Sari, D. (2022). Pengaruh pengetahuan gizi ibu terhadap stunting di daerah pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-134.
- UNICEF. (2021). *The state of the world's children 2021*.
- Victora, C. G., de Onis, M., Hallal, P. C., Blössner, M., & Shrimpton, R. (2010). Worldwide timing of growth faltering: Revisiting implications for interventions. *Pediatrics*, 125(3), e473-e480.
- Wang, Y., et al. (2019). The influence of cultural factors on child nutrition in rural China: A qualitative study. *BMC Public Health*, 19(1), 1-10.
- World Health Organization. (2022). *Nutrition for health and development*.